

ABSTRAK

Di dalam era globalisasi, persaingan bisnis diberbagai sektor industri semakin ketat sehingga setiap badan usaha yang ada di Indonesia dituntut untuk dapat bertahan dalam kompetisi tersebut. Adanya globalisasi ini berdampak besar terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia. Agar perekonomian Indonesia dapat terus berkembang dan terjaga stabilitasnya, dibutuhkan sektor industri keuangan yang kuat karena sektor industri ini mampu mengatur jalannya perekonomian di suatu negara. Oleh karena itu, sektor keuangan harus benar-benar diperhatikan agar dapat memberi kontribusi pada perkembangan ekonomi di negara tercinta ini.

Persaingan bisnis yang semakin ketat membuat badan usaha sektor keuangan harus memiliki suatu keunggulan kompetitif yang tidak dimiliki oleh badan usaha-badan usaha sejenisnya agar mampu berkesinambungan dalam jangka panjang. Badan usaha sektor keuangan jangan hanya mengandalkan sumber daya yang berwujud saja atau *physical capital*, tetapi juga yang bersifat *intangible* yaitu *intellectual capital*, yang terdiri dari dua komponen utama, yaitu *human capital* dan *structural capital*.

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya diketahui bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh terhadap *financial performance* suatu badan usaha. Mengacu pada teori dan penelitian sebelumnya, maka dibuatlah penelitian serupa yang bertujuan untuk mengetahui sekaligus menjelaskan pengaruh *intellectual capital* terhadap *financial performance* dari badan usaha sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode 2006-2009.

Penelitian ini menggunakan metode *Pulic's VAICTM Model* untuk mengukur nilai *intellectual capital* yang dimiliki badan usaha sektor keuangan, sedangkan *financial performance* diukur dari sisi profitabilitas badan usaha yang diwakili oleh rasio *return on equity* (ROE). Metode *Pulic's VAICTM Model* ini memiliki tiga komponen pencipta *value added* dalam badan usaha yaitu *capital employed efficiency* (VACA), *human capital efficiency* (VAHU), dan *structural capital efficiency* (STVA).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *capital employed efficiency* (VACA) dan *human capital efficiency* (VAHU) tidak berpengaruh terhadap *financial performance*, sedangkan *structural capital efficiency* (STVA) berpengaruh positif terhadap *financial performance*. Tetapi, secara keseluruhan *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap *financial performance* dari badan usaha sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode 2006-2009.